

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan**

##### **1. Sejarah Singkat KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan**

BMT NU lahir dari sebuah keprihatinan pengurus MWC Nahdatul Ulama Gapura terhadap kondisi masyarakat Sumenep khususnya masyarakat Kecamatan Gapura mengenai semakin merajalelanya praktik rentenir dengan bunga hingga 50% perbulan yang dapat membuat usaha mereka tidak berkembang. Kesejahteraan dan taraf hidup mereka tidak ada peningkatan, padahal masyarakat Gapura memiliki etos kerja yang baik dan pekerja keras.

Kondisi inilah yang membuat Nahdatul Ulama prihatin, sehingga pada tahun 2003 pengurus MWC NU Gapura bersama lembaga perekonomian yang pada saat itu diketuai oleh Masyudi melakukan aksi nyata untuk merencanakan program penguatan ekonomi masyarakat. Serangkaian upaya telah dilakukan yang diawali dengan pelatihan kewirausahaan (08-10 April 2003). Berbincang bersama alumni pelatih guna merumuskan model penguatan ekonomi kerakyatan (13 Juli 2003), temu usaha (21 November 2003), lokakarya tanaman alternatif selain tembakau (13 Mei 2004) dan lokakarya perencanaan pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Dari kegiatan lokakarya tersebut akhirnya ditemukan bahwa persoalan yang dihadapi oleh masyarakat kecil adalah lemahnya akses permodalan, lemahnya pemasaran, dan lemahnya penguasaan teknologi. Sehingga yang perlu dilakukan pertama kali adalah penguatan modal bagi usaha kecil dan mikro. Sehingga muncullah gagasan untuk mendirikan *Baitul Maal Tamwil* (BMT). Meskipun pada mulanya peserta lokakarya dan MWC NU Gapura Sumenep.

Keberatan dengan gagasan ketua lembaga perekonomian tersebut dikarenakan trauma masa lalu yang seringkali dibentuk lembaga keuangan, ujung-ujungnya uang mereka disalahgunakan. Akan tetapi, pada akhirnya tanggal 01 Juli 2004 mereka sepakat untuk mendirikan BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya.

Diawal berdirinya BMT NU, salah satu tantangan terberat bagi pengurus adalah meyakinkan kembali seluruh pendiri BMT NU. Karena dari 36 orang hanya 22 orang yang bersedia membayar simpanan anggota dan hanya terkumpul modal awal sebesar Rp 400.000. Hal ini mengharuskan pengurus BNT NU bekerja keras untuk meyakinkan mereka bahwasannya BMT NU yang dilahirkan benar-benar dapat bermanfaat bagi masyarakat, serta simpanan mereka akan aman dan menentramkan karena dikelola secara profesional dan bebas dari praktik riba.<sup>1</sup>

Kerja keras yang dilakukan oleh pengurus tersebut kini telah membuahkan hasil sehingga semakin lama KSPPS BMT NU Jawa Timur semakin berkembang dan telah mampu melahirkan kantor cabang di berbagai daerah. Adapun salah satu cabang dari BMT yaitu KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan, yang terletak di desa Ponteh Kecamatan Galis. BMT NU Cabang Galis Pamekasan resmi didirikan pada bulan Mei 2015, dengan modal awal Rp 25.000.000,- dan mulai beroperasi pada tanggal 02 Juni 2015 dengan jumlah 600 anggota pembiayaan dari awal berdirinya sampai sekarang, sedangkan untuk jumlah anggota pengelola awalnya 5 orang dan sekarang bertambah menjadi 11 orang pengelola BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>BMT NU Jawa Timur, “*Sejarah Berdirinya BMT NU Jawa Timur*,” diakses dari <https://bmtnujatim.com/>, pada tanggal 28 Februari 2023 pukul 08.00 WIB.

<sup>2</sup>Imam Maulidi, Kepala Cabang KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Februari 2023).

## 2. Visi dan Misi KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai visi dan misi dari KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis, yaitu:

### a. Visi

Visi dari KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis yaitu terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga unggul dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

### b. Misi

Selain visi, KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis juga memiliki beberapa misi antara lain:

- 1) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- 2) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah.
- 3) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.
- 4) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segment UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah. Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segment UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.
- 5) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shodaqah dan waqaf.

- 6) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- 7) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta management yang sesuai prinsip kehati-hatian.
- 8) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.
- 9) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah.

### **3. Budaya Kerja**

- a. *Shiddiq* (menjaga martabat dan integritas).
- b. *Amanah* (terpercaya dengan penuh tanggung jawab).
- c. *Fathonah* (profesional dan ikhlas dalam mengabdikan).
- d. *Tabligh* (bekerja penuh keterbukaan dan kejujuran).
- e. *Istiqamah* (giat dan konsisten menuju kesuksesan).

### **4. Prinsip Kerja**

- a. Jujur (mengedepankan kejujuran dan kebenaran dalam berfikir, bersikap, mengabdikan dan melayani).
- b. Giat (mengedepankan tugas dan tanggung jawab di atas kepentingan pribadi serta mengabdikan tanpa batas).
- c. Ikhlas (mengedepankan nilai-nilai ibadah dan melayani umat dengan ikhlas).

### **5. Produk-Produk KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan**

Produk yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan dapat dibedakan menjadi dua, diantaranya tabungan, dan pembiayaan.

**a. Tabungan**

- 1) SIAGA (Simpanan Anggota).
- 2) SIDIK Fathonah.
- 3) SAJADAH.
- 4) SIBERKAH.
- 5) SAHARA (Simpanan Haji dan Umrah).
- 6) SABAR (Simpanan Lebaran).
- 7) TABAH (Tabungan Mudharabah).
- 8) TARAWI (Tabungan Ukhrawi).

**b. Pembiayaan**

- 1) Al-Qardhul Hasan.
- 2) Murabahah dan Bai' Bitsamanil Ajil.
- 3) Mudharabah dan Musyarakah.
- 4) Rahn/ Gadai.
- 5) Pembiayaan Tanpa Jaminan (LASISMA).<sup>3</sup>

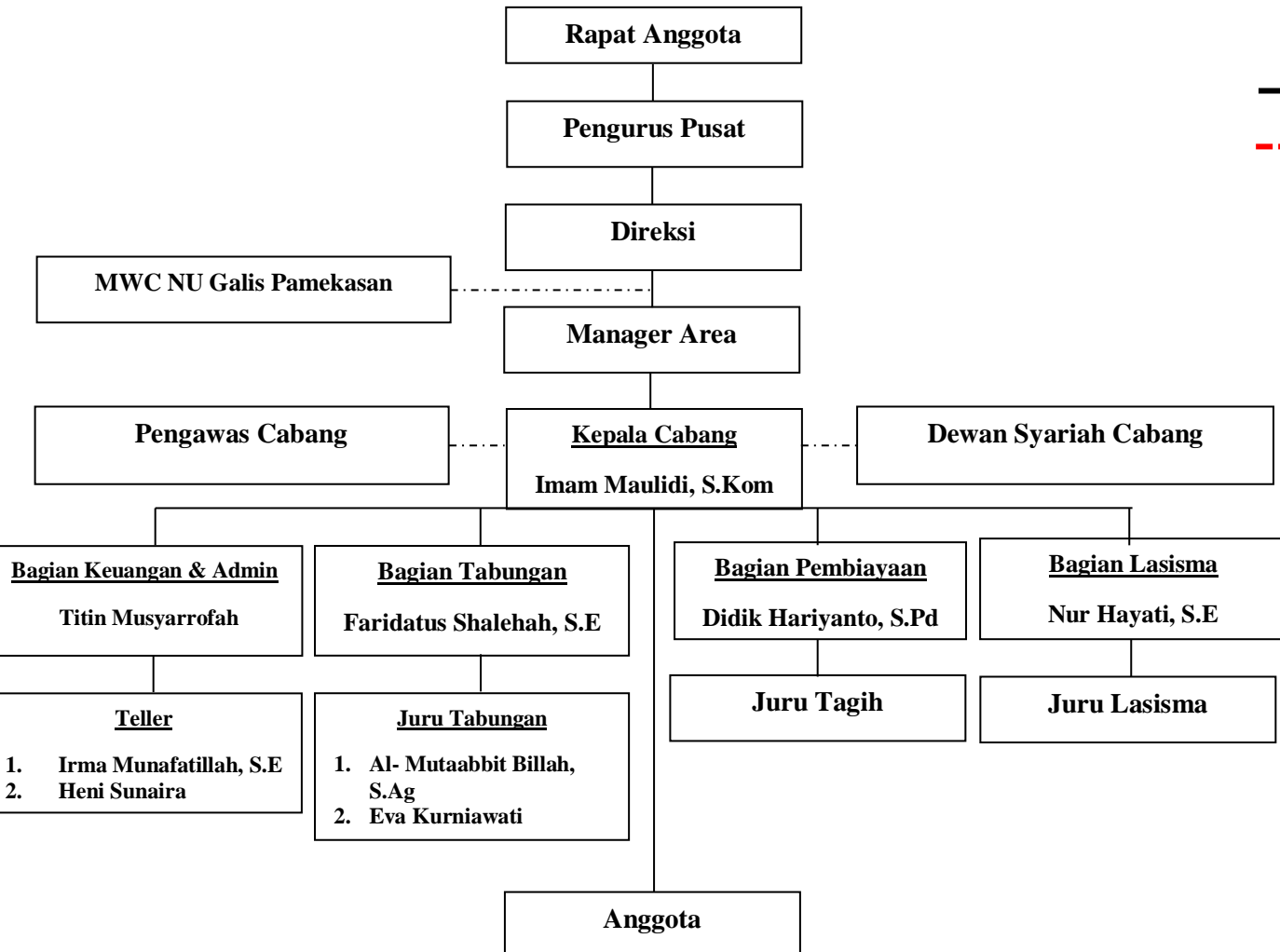
---

<sup>3</sup> Brosur KSPPS BMT NU Jawa Timur

## 6. Struktur Pengelola KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan

Gambar 3.1

### Struktur Pengelola KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Pamekasan



Sumber: Rapat Anggota Tahunan, 2022

Keterangan:

- 1) Garis instruksi ( ——— )
- 2) Garis Koordinasi ( - - - - - )

## 7. Paparan Data

Dalam paparan data penelitian, maka peneliti akan memaparkan hasil data penelitiannya yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di BMT NU Cabang Galis Pamekasan” dengan melalui wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari lapangan dapat diuraikan secara rinci, yaitu sebagai berikut:

### 1. Apa Saja Faktor-faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di BMT NU Cabang Galis Pamekasan?

BMT NU Cabang Galis Pamekasan merupakan suatu lembaga keuangan mikro syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT NU Cabang Galis Pamekasan mempunyai dua produk, yaitu produk tabungan atau simpanan dan produk pembiayaan. Salah satu produk pembiayaan yang dijalankan di BMT NU Cabang Galis Pamekasan ini adalah pembiayaan *murabahah*.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Imam Maulidi selaku kepala cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan beliau menyampaikan:

*“Produk yang ada di BMT NU Cabang Galis Pamekasan ini ada dua yaitu produk tabungan atau simpanan dan produk pembiayaan. Salah satu produk tabungan yang ada disini itu tabungan TABAH (Tabungan Mudharabah), SIAGA dan lainnya. Sedangkan produk pembiayaan nya itu pembiayaan murabahah dan lainnya”.*<sup>4</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Didik Hariyanto selaku bagian pembiayaan:

*“Produk-produk di BMT NU Cabang Galis Pamekasan ada dua yaitu produk tabungan dan produk pembiayaan. Produk tabungan yaitu*

---

<sup>4</sup> Imam Maulidi, Kepala Cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (20 Februari 2023).

*SIAGA, SIDIK Fathonah, TABAH dan lain sebagainya, sedangkan produk pembiayaan yaitu murabahah, al-qardhul hasan, rahn/gadai dan lainnya”.*<sup>5</sup>

Dari penjelasan bapak Imam Maulidi dan Didik Hariyanto, jadi pembiayaan yang dijalankan di BMT NU Cabang Galis Pamekasan adalah pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli yang dilakukan antara dua belah pihak yaitu pihak penjual (BMT) dan pembeli (anggota) dimana pihak BMT terlebih dahulu memberitahu harga perolehan dan marginnya kepada nasabah.

Tujuan adanya pembiayaan *murabahah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan yang disampaikan oleh bapak Imam Maulidi selaku kepala cabang yaitu:

*“BMT NU menerapkan pola syariah jadi apabila ada nasabah yang ingin melakukan jual beli maka sistem pola syariah dijalankan oleh pihak BMT NU”.*<sup>6</sup>

Dari penjelasan bapak Imam Maulidi tersebut, tujuan adanya pembiayaan *murabahah* agar sistem pola syariah diterapkan dalam pembiayaan tersebut sehingga terhindar dari riba.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam melakukan pembiayaan *murabahah* yang disampaikan oleh bapak Imam Maulidi selaku kepala cabang yaitu:

*“Yang pertama harus menjadi anggota, kemudian harus ada yang ingin dibeli oleh nasabah. Syarat-syarat agar menjadi anggota yaitu menyerahkan fotocopy KTP/ SIM/ KARTANU dan kartu tanda pengenal lainnya, Mengisi formulir permohonan pembiayaan, Bersedia diwawancarai dan dilakukan survei usaha serta kelayakan dan nilai jaminannya, Menyerahkan bukti kepemilikan barang jaminan berupa:*

---

<sup>5</sup> Didik Hariyanto, Bagian Pembiayaan BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (23 Februari 2023).

<sup>6</sup> Imam Maulidi, Kepala Cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (20 Februari 2023).



*Sertifikat tanah/ bangunan, BPKB mobil/ motor, SK pertama dan SK terakhir pengangkatan PNS”.*<sup>7</sup>

Hal sama yang disampaikan oleh Didik Hariyanto selaku bagian pembiayaan mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh anggota yaitu:

*“Harus menjadi anggota terlebih dahulu, syarat menjadi anggota yaitu menyerahkan fotocopy KTP/ SIM/ KARTANU dan kartu pengenal lainnya, mengisi formulir permohonan pembiayaan, bersedia diwawancarai dan dilakukan survei usaha serta kelayakan dan nilai jaminannya, menyerahkan bukti kepemilikan barang jaminan berupa: sertifikat tanah/ bangunan, BPKB mobil/ motor, SK pertama dan SK terakhir pengangkatan PNS. Kemudian ada barang yang ingin dibeli oleh nasabah”.*<sup>8</sup>

Hal sama juga disampaikan oleh Titin Musyarrofah selaku bagian keuangan dan administrasi di BMT NU Cabang Galis Pamekasan mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh anggota yaitu:

*“Syarat-syaratnya harus jadi anggota terlebih dahulu dengan membawa foto copy KTP suami istri, foto copy Kartu Keluarga, surat nikah, dan BPKB/STNK”.*<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah untuk melakukan pembiayaan *murabahah* yaitu menyerahkan fotocopy KTP/ SIM/ KARTANU dan kartu pengenal lainnya, kemudian mengisi formulir permohonan pembiayaan, bersedia diwawancarai dan dilakukan survei usaha, dan menyerahkan bukti kepemilikan barang sebagai jaminan berupa: sertifikat tanah/ bangunan, BPKB mobil/ motor, serta SK pertama dan SK terakhir pengangkatan PNS. Adapun syarat-syarat dan ketentuan pembiayaan adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Imam Maulidi, Kepala Cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (20 Februari 2023).

<sup>8</sup> Didik Hariyanto, Bagian Pembiayaan BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (23 Februari 2023).

<sup>9</sup> Titin Musyarrofah, Bagian Keuangan & Admin BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (27 Februari 2023).

1. Mengisi formulir/ mengajukan permohonan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan menyerahkan dokumen berupa:
  - a. Foto copy identitas (KTP/SIM) suami/istri.
  - b. Kartu keluarga.
2. Sudah menjadi anggota (penabung).
3. Mempunyai lokasi usaha yang jelas dan tetap.
4. Menyediakan barang jaminan, berupa:
  - a. BPKB kendaraan bermotor.
  - b. Toko/kedai/kios.
  - c. Tanah/bangunan (sertifikat tanah/bangunan).
5. Bagi yang sudah berkeluarga harus mendapat persetujuan dari suami atau istri.
6. Tidak ada kaitan atau masih bersangkutan dengan pinjaman atau pembiayaan dengan lembaga keuangan lainnya.

Keunggulan produk pembiayaan *murabahah* dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya di BMT NU Cabang Galis Pamekasan di sampaikan oleh bapak Imam Maulidi yaitu:

*“pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang banyak diminati, karena pembiayaan ini dapat memenuhi modal usaha, investasi, maupun pembiayaan yang bersifat konsumtif seperti angsuran rumah, kendaraan, serta dapat memenuhi kebutuhan lainnya. Akad murabahah ini sering dipilih untuk digunakan dalam transaksi jual beli, tentunya karena keuntungan diketahui dan ditentukan secara jelas di awal transaksi dan merupakan hasil dari kesepakatan kedua belah pihak. Hal ini tentunya berbeda dengan akad mudharabah dan musyarakah yang keuntungannya tidak boleh ditentukan di awal karena harus disesuaikan setelah mengetahui hasil usaha anggota”*<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Imam Maulidi, Kepala Cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (20 Februari 2023).

Dari penjelasan tersebut keunggulan produk pembiayaan *murabahah* dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya di BMT NU Cabang Galis Pamekasan adalah karena banyak diminati sehingga dapat memenuhi kebutuhan anggota, seperti modal usaha, angsuran rumah, kendaraan dan kebutuhan lainnya.

Langkah-langkah dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* di sampaikan oleh bapak Imam Maulidi yaitu:

*“Langkah-langkahnya yang pertama kita suruh calon nasabah untuk mengisi formulir pembiayaan, kemudian nanti kita melakukan survei ketempat nasabah sebelum melakukan analisa, setelah itu kita nanti mengadakan rapat untuk memutuskan apakah calon nasabah tersebut layak menerima pembiayaan dari BMT ini”*.<sup>11</sup>

Hal sama yang disampaikan oleh Didik Hariyanto mengenai langkah-langkah dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* yaitu:

*“Calon anggota kita suruh mengisi formulir pembiayaan terlebih dahulu, terus dilakukan survei ke tempat usaha calon anggota, kemudian mengadakan rapat untuk memutuskan apakah layak calon nasabah tersebut menerima pembiayaan dari BMT ini”*.<sup>12</sup>

Dari penjelasan tersebut langkah-langkah dalam penyaluran pembiayaan kepada calon anggota yaitu:

1. Mengisi formulir pengajuan/permohonan pembiayaan

Calon anggota harus mengisi formulir pengajuan/permohonan pembiayaan yang telah disediakan oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Data yang diisikan harus benar dan lengkap.

---

<sup>11</sup> Imam Maulidi, Kepala Cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (20 Februari 2023).

<sup>12</sup> Didik Hariyanto, Bagian Pembiayaan BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (23 Februari 2023).

## 2. Formulir diserahkan kepada bagian pembiayaan

Setelah calon anggota selesai mengisi formulir, maka calon anggota tersebut menyerahkan ke bagian pembiayaan untuk dicek kelengkapan data dari calon anggota. Apabila masih ada data yang belum lengkap, maka calon anggota disuruh untuk melengkapinya terlebih dulu supaya bisa dilakukan survei.

## 3. Survei

Survei dilakukan satu hari paling lama setelah dokumen administratifnya lengkap. Survei ini biasanya dilakukan oleh kepala cabang dan bagian pembiayaan ke tempat calon anggota. Tujuan dari dilakukannya survei adalah untuk melihat lokasi usaha anggota karena lokasi nasabah pembiayaan harus jelas, rumah calon anggota, dan jaminan/agunan yang diberikan. Pada saat dilakukan survei pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan bagaimana nasabah tersebut dimasyarakat apakah berperilaku baik atau tidak.

## 4. Melakukan analisis pembiayaan

Setelah data administratif data lengkap dan data hasil survei sudah didapatkan maka dilakukan analisis pembiayaan.

## 5. Melakukan rapat terkait hasil analisis pembiayaan

Hasil dari analisis pembiayaan dirapatkan oleh pihak terkait untuk memutuskan layak atau tidaknya pembiayaan diberikan kepada calon anggota.

## 6. Pengeluaran surat persetujuan pembiayaan

Setelah dilakukan rapat, maka akan dikeluarkan surat persetujuan pembiayaan jika calon anggota tersebut layak untuk

diberikan pembiayaan, maka dari pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan menghubungi calon anggota tersebut.

#### 7. Melakukan akad perjanjian

Apabila calon anggota tersebut menyetujui surat persetujuan pembiayaan tersebut, selanjutnya calon anggota melakukan penandatanganan akad pembiayaan.

#### 8. Pengambilan dana pembiayaan

Setelah dilakukan penandatanganan akad, anggota sudah bisa mengambil dananya ke BMT NU Cabang Galis Pamekasan.

Cara untuk mengetahui layak atau tidak calon anggota menerima pembiayaan *murabahah* yang disampaikan oleh Didik Hariyanto adalah:

*“Dengan melakukan survei ke tempat calon anggota, kemudian memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon anggota. Prinsip tersebut disebut dengan prinsip 5C, yaitu kita analisis dulu characternya, capacity, capital, collateral, dan condition of economi nya. Kemudian melakukan kalkulasi, contohnya apabila anggota tersebut seorang pegawai negeri maka yang akan dilihat yaitu SK, terus melihat dari kondisi keadaan rumah dari calon anggota, kemudian dari tanggapan masyarakat sekitarnya mengenai calon anggota”*.<sup>13</sup>

Dari penjelasan tersebut, maka layak atau tidak calon anggota menerima pembiayaan *murabahah* dengan melakukan survei, kemudian dilihat dari kondisi keadaan rumah calon anggota, selanjutnya dari tanggapan masyarakat mengenai calon anggota. Dan melakukan analisis pembiayaan menggunakan prinsip 5C yaitu:

---

<sup>13</sup> Didik Hariyanto, Bagian Pembiayaan BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (23 Februari 2023).

a. *Character*

Analisis karakter anggota sangat perlu dilakukan karena pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan bisa mengetahui seperti apa watak anggota yaitu dengan melakukan wawancara kepada calon anggota. Dengan adanya wawancara awal pihak BMT akan melihat bagaimana cara anggota dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan, dan juga dilihat dari wajahnya dalam berbicara apakah anggota tersebut jujur atau tidak. Pihak BMT juga melihat bagaimana anggota tersebut di masyarakat apakah anggota tersebut orangnya baik dan jujur.

b. *Capacity*

BMT NU Cabang Galis Pamekasan melakukan penilaian kemampuan anggota untuk membayar angsuran yaitu dengan melihat kondisi usaha yang dijalankan anggota apakah berada di tempat yang ramai dan usahanya lancar.

c. *Capital*

Pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan melihat terlebih dahulu modal yang dimiliki calon anggota dan sumber pendapatan lainnya. ini diperlukan untuk melihat seberapa besar pinjaman pembiayaan yang bisa diberikan pihak BMT kepada calon anggota.

d. *Collateral*

Analisis terhadap jaminan perlu juga dilakukan sebagai antisipasi jika anggota tidak bisa membayar angsurannya. Bentuk jaminan tergantung besarnya pembiayaan yang diberikan, jika pembiayaannya besar maka nilai agunannya lebih besar dari jumlah pembiayaan. Agunannya bisa berupa BPKB kendaraan bermotor,

sertifikat tanah/bangunan, dan SK pertama dan SK terakhir pengangkatan PNS.

e. *Condition of economi*

Pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan menganalisis keadaan usaha anggota dengan keadaan ekonomi yang akan mendatang apakah keadaan ekonomi berikutnya bisa mendukung kemajuan usaha anggota dan terkait dengan prospek usaha kedepannya, maka perlu dilakukan analisis terhadap kondisi ekonomi kedepannya.

Dalam pengawasan yang dilakukan pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan pada pembiayaan *murabahah* disampaikan bapak Imam Maulidi yaitu:

*“Untuk pengawasan itu sendiri, disini mengadakan 2 angsuran yaitu bisa angsuran dan cash tempo. Biasanya kalau murabahah kebanyakan yang cash tempo, ada juga yang angsuran. Kalau angsuran tergantung akadnya”*.<sup>14</sup>

Dari penjelasan tersebut, pengawasan yang dilakukan pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan yaitu dengan mengadakan 2 angsuran yaitu cash tempo dan angsuran sesuai akad.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, BMT NU Cabang Galis Pamekasan tentu tidak akan lepas dari yang namanya risiko. Khususnya risiko yang akan terjadi pada pembiayaan *murabahah*. Risiko yang sering terjadi pada pembiayaan *murabahah* disampaikan oleh bapak Imam Maulidi yaitu:

*“Risiko yang terjadi di pembiayaan murabahah ini yaitu pembiayaan bermasalah atau ketidakmampuan anggota untuk membayar angsurannya sesuai kesepakatan, penyebabnya yaitu usaha anggota mengalami penurunan”*.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Imam Maulidi, Kepala Cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (21 Februari 2023).

<sup>15</sup> Imam Maulidi, Kepala Cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (21 Februari 2023).

Dari penjelasan tersebut, risiko yang terjadi di pembiayaan *murabahah* yaitu pembiayaan bermasalah atau adanya pembiayaan macet. Penyebab dari terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT NU Cabang Galis Pamekasan yaitu usaha anggota mengalami penurunan sehingga anggota mengalami kesulitan untuk melakukan pembayaran kewajibannya ke BMT NU Cabang Galis Pamekasan karena omzet atau pendapatan dari usaha anggota tersebut menurun.

Yang dilakukan pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan apabila terdapat pembiayaan macet atau gagal bayar dari anggota disampaikan oleh bapak Imam Maulidi yaitu:

*“Tetap ditagih, kemudian di musyawarahkan dengan cari jalan yang terbaik. Misalnya tidak menemukan jalan yang terbaik, terpaksa dari pihak BMT ini menarik jaminan tersebut dan tetap ditiptkan di BMT, kalau sudah punya uang bisa di ambil kembali jaminannya tersebut”*.<sup>16</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Didik Hariyanto mengenai yang dilakukan pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan apabila terdapat pembiayaan macet atau gagal bayar dari anggota yaitu:

*“Bagian pembiayaan akan melakukan kunjungan kepada anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah tersebut. Tujuannya untuk bersilaturahmi, kemudian tanyakan keadaannya dan musibah yang menimpa usahanya tersebut. Anggota yang gagal bayar pasti ada masalah entah usahanya bangkrut atau mengalami kecelakaan. Maka dari pihak BMT ini akan membuat sebuah kesepakatan apakah anggota tersebut mau menyicil per bulan ataupun bayar cash dengan ketentuan tanggal dan bulan. Apabila anggota tersebut setuju dengan kesepakatan, maka pihak BMT ini akan mengeluarkan surat perjanjian. Apabila dari pengeluaran surat perjanjian anggota tidak melunasi pembiayaan, maka pihak BMT memberikan surat peringatan kepada anggota tersebut”*.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Imam Maulidi, Kepala Cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (21 Februari 2023).

<sup>17</sup> Didik Hariyanto, Bagian Pembiayaan BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (25 Februari 2023).



Dari penjelasan tersebut, apabila terdapat anggota yang gagal bayar atau pembiayaan macet, pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan melakukan kunjungan dan akan menagih secara terus-menerus. Apabila anggota tetap tidak mau bayar, maka pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan memberikan surat peringatan, dan apabila dari surat peringatan tersebut anggota tetap tidak mau melunasi, maka jaminan ditahan oleh pihak BMT.

Faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT NU Cabang Galis Pamekasan disampaikan oleh bapak Imam Maulidi yaitu:

*“Faktor internal yang dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah adalah terdapat pada karakter anggota yang kurang baik atau tidak bagus, anggota mau berhutang tetapi tidak mau membayar pengembalian hutangnya. Pihak BMT dalam pemberian pembiayaan diawali dengan menganalisis 5C, akan tetapi jika diawal pihak BMT dalam melakukan analisis karakter anggota salah, maka anggota tersebut akan bermasalah pada karakternya”.*<sup>18</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Titin Musyarrofah mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu:

*“Faktor internal kedua yaitu human, anggota yang mungkin terlalu boros serta kecenderungan yang lain yaitu adanya pihak ketiga. Pihak ketiga tersebut seperti anggota memiliki usaha yang telah berjalan lama, kemudian anggota tersebut ingin mengembangkan usaha lainnya. Dengan adanya hal ini, maka pihak BMT akan melakukan survey langsung ke tempat usaha yang dimiliki oleh anggota tersebut dan menanyakan apa yang menjadi penyebab anggota telat membayar”.*<sup>19</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Didik Hariyanto mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu:

*“Selain faktor internal pembiayaan bermasalah juga terdapat faktor eksternal, seperti anggota yang mengalami penurunan usaha karena banyak pesaing, akan tetapi mereka masih memiliki niat baik membayarnya. Selain hal itu faktor eksternal lainnya juga seperti*

---

<sup>18</sup> Imam Maulidi, Kepala Cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (22 Februari 2023).

<sup>19</sup> Titin Musyarrofah, Bagian Keuangan & Admin BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (27 Februari 2023).

*terjadinya kebakaran atau banjir sehingga anggota tidak bisa melakukan penjualan”.*<sup>20</sup>

Dari penjelasan tersebut faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu salah menganalisis karakter anggota sehingga anggota tersebut menjadi bermasalah karena mempunyai karakter yang kurang baik atau kurang bagus, anggota yang sangat boros, dan anggota yang sudah memiliki usaha dan ingin menambah usaha lagi tanpa diikuti perhitungan-perhitungan tersebut. Dan faktor eksternal yaitu terjadinya penurunan usaha anggota karena banyaknya pesaing dan dapat menyebabkan kerugian. Selain itu terjadinya bencana alam, seperti banjir, kebakaran, dan lainnya sehingga dapat menyebabkan anggota tidak mampu melakukan penjualan dan pada akhirnya terjadi keterlambatan untuk membayarnya.

## **2. Bagaimana Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di BMT NU Cabang Galis Pamekasan?**

Dengan adanya faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah ini, maka terdapat juga upaya penanganan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Apabila anggota masih dapat bertahan, maka pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan melakukan beberapa upaya yang akan dilakukan kepada anggota tersebut.

Penanganan pembiayaan *murabahah* bermasalah di BMT NU Cabang Galis Pamekasan disampaikan oleh bapak Imam Maulidi yaitu:

*“Pihak BMT NU Cabang Galis akan melakukan pendekatan kepada anggota, kemudian melakukan penagihan secara intensif kepada anggota, dan pemberian surat peringatan. Apabila anggota tetap tidak mau membayar maka pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan*

---

<sup>20</sup> Didik Hariyanto, Bagian Pembiayaan BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (25 Februari 2023).

*melakukan restrukturisasi dengan cara melakukan rescheduling untuk meringankan angsuran anggota. Rescheduling dilakukan dalam upaya untuk memperpanjang jangka waktu pembiayaan, memperpanjang jangka waktu angsuran, dan memperkecil jumlah angsuran. Kemudian restructuring, yang dilakukan pihak BMT yaitu dengan memberikan fasilitas penambahan pembiayaan kembali kepada anggota yang mengalami masalah dalam usahanya yang disebabkan diluar kemampuan dari anggota, seperti mengubah syarat perjanjian dengan meminta anggota untuk menyediakan jaminan atau menambah jaminan lagi yang jenis dan nilainya diterima oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Karena kondisi usaha anggota terkena bencana alam dan lain sebagainya. Dan reconditioning, pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan memberikan keringanan kepada anggota yang bermasalah tersebut dengan cara mengurangi margin keuntungan yang seharusnya diterima oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan apabila anggota pembiayaan tersebut belum dapat mengembalikan pembiayaan dan pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan memberikan penghapusan margin keuntungan kepada anggota yang bermasalah dengan mempertimbangkan bahwa anggota benar-benar tidak mampu untuk membayar angsuran lagi sampai lunas. Hal ini diberikan ketika anggota pembiayaan belum dapat mengembalikan pembiayaan tersebut dikarenakan kondisi usaha yang mengalami penurunan atau kerugian”.*<sup>21</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Didik Hariyanto mengenai penanganan pembiayaan *murabahah* di BMT NU Cabang Galis Pamekasan yaitu:

*“Penanganan pembiayaan murabahah bermasalah dilakukan dengan cara rescheduling yang dilakukan dalam upaya untuk melakukan perpanjangan waktu, hal tersebut diberikan kepada anggota yang mempunyai niat baik untuk membayar serta masih memiliki prospek usaha yang baik. Kemudian reconditioning pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan memberikan keringanan dengan cara mengurangi margin keuntungan dari usaha anggota dan memberikan penghapusan margin keuntungan kepada anggota dengan mempertimbangkan bahwa anggota benar-benar tidak mampu untuk membayar angsuran sampai lunas. Dan restructuring dengan memberikan penambahan pembiayaan kepada anggota dengan cara mengubah syarat perjanjian dengan meminta anggota untuk menyediakan jaminan atau menambah jaminan lagi yang jenis dan nilainya dapat diterima oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan ”.*<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Imam Maulidi, Kepala Cabang BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (22 Februari 2023).

<sup>22</sup> Didik Hariyanto, Bagian Pembiayaan BMT NU Cabang Galis Pamekasan, *Wawancara Secara Langsung* (25 Februari 2023).

Dari penjelasan tersebut, penanganan pembiayaan *murabahah* bermasalah di BMT NU Cabang Galis Pamekasan yaitu pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan melakukan pendekatan kepada anggota, melakukan penagihan kepada anggota yang bermasalah, dan memberikan surat peringatan kepada anggota, apabila anggota tidak mau membayar angsurannya. Pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan juga akan melakukan penanganan pembiayaan murabahah bermasalah dengan cara *rescheduling* yaitu dengan melakukan perpanjangan jangka waktu pembiayaan, memperpanjang jangka waktu angsuran dan memperkecil jumlah angsuran, *reconditioning* yaitu dengan mengurangi margin keuntungan yang seharusnya diterima oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan dan penghapusan margin keuntungan kepada anggota yang bermasalah dengan mempertimbangkan bahwa anggota benar-benar tidak mampu membayar angsuran lagi sampai lunas, dan *restructuring* yaitu dengan memberikan fasilitas penambahan pembiayaan dengan mengubah syarat perjanjian dengan meminta anggota untuk menyediakan jaminan atau menambah jaminan lagi yang jenis dan nilainya diterima oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Penanganan tersebut dilakukan apabila anggota yang bermasalah tidak mau membayar angsuran.

## **B. Temuan Penelitian**

1. Risiko yang terjadi di pembiayaan murabahah yaitu pembiayaan bermasalah atau adanya pembiayaan macet, penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu usaha anggota mengalami penurunan sehingga anggota mengalami kesulitan untuk melakukan pembayaran kewajibannya karena omzet atau pendapatan dari usaha anggota menurun.

2. Di BMT NU Cabang Galis Pamekasan dalam melakukan pengajuan pembiayaan melakukan analisis dengan menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economi* terhadap anggotanya.
3. Faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT NU Cabang Galis Pamekasan yaitu faktor internal yang terdapat pada karakter anggota yang kurang baik atau tidak bagus. Kemudian faktor eksternal yang disebabkan usaha anggota mengalami penurunan dikarenakan banyaknya pesaing dan terjadinya kebakaran atau banjir.
4. Penanganan pembiayaan *murabahah* bermasalah di BMT NU Cabang Galis Pamekasan, pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan melakukan pendekatan kepada anggota, melakukan penagihan kepada anggota, dan pemberian surat peringatan kepada anggota yang bermasalah. Pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan juga melakukan penanganan pembiayaan *murabahah* bermasalah dengan cara *rescheduling* yaitu dengan melakukan perpanjangan jangka waktu pembiayaan, memperpanjang jangka waktu angsuran dan memperkecil jumlah angsuran, *reconditioning* yaitu dengan mengurangi margin keuntungan yang seharusnya diterima oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan dan penghapusan margin keuntungan kepada anggota yang bermasalah dengan mempertimbangkan bahwa anggota benar-benar tidak mampu membayar angsuran lagi sampai lunas, dan *restructuring* yaitu dengan memberikan fasilitas penambahan pembiayaan dengan mengubah syarat perjanjian dengan meminta anggota untuk menyediakan jaminan atau menambah jaminan lagi yang jenis dan nilainya diterima oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan.

## C. Pembahasan

### 1. Faktor-faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di BMT NU Cabang Galis Pamekasan?

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di BMT NU Cabang Galis Pamekasan, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya pembiayaan *murabahah* bermasalah dan bagaimana penanganan pembiayaan *murabahah* bermasalah. Maka penulis melakukan analisis terhadap data-data yang didapatkan pada saat melakukan penelitian di BMT NU Cabang Galis Pamekasan.

Pembiayaan *murabahah* merupakan saluran penyaluran dana dengan cepat dan mudah, dimana lembaga keuangan mendapat *profit*, yaitu margin dari pembiayaan serta mendapatkan *fee based income* (administrasi, komisi asuransi, dan komisi notaris). Sementara bagi anggota, pembiayaan *murabahah* merupakan alternatif pendanaan yang memberikan keuntungan kepada anggota dalam bentuk membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang, seperti pembelian, dan renovasi bangunan, pembelian kendaraan, dan lain-lain.<sup>23</sup>

Dalam melakukan pengajuan pembiayaan, pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan terlebih dahulu melakukan penilaian permohonan pembiayaan terhadap anggota yaitu dengan melakukan analisis prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economi*). Prinsip ini dilakukan pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan untuk menghindari dan meminimalisir terjadinya kredit macet.

Adapun prinsip 5C yang diterapkan oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Rahmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*, (PT. Citra Aditya Bakti, 2009), 177.

a. *Character*

Analisis karakter ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakter atau watak dari calon anggota. Analisis karakter yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan yaitu pertama dengan menyuruh calon anggota untuk mengisi formulir pada saat ingin mengajukan permohonan pembiayaan. Dari formulir tersebut pihak BMT bisa melihat latar belakang dari calon anggota. Yang kedua pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan melakukan wawancara awal kepada calon anggota. Yang ketiga mencari informasi calon anggota kepada masyarakat, keluarga, teman dan orang-orang yang mempunyai hubungan dengan calon anggota. Dan atau melalui informan yang ada di sekitar calon anggota dan dapat dipercaya oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan kebenaran informasi yang diberikan oleh calon anggota tersebut.

Informasi yang didapatkan dari pengisian formulir, wawancara, dan mencari informasi ke lapangan terkait calon anggota, maka akan dilakukan penganalisaan terhadap anggota apakah calon anggota tersebut berwatak jujur, baik, dan bertanggung jawab. Karena karakter anggota akan sangat berpengaruh dalam pengembalian dana atau pinjaman dengan cara diangsur ke BMT NU Cabang Galis Pamekasan.

b. *Capacity*

Analisis penilaian kemampuan anggota perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan anggota untuk melunasi kewajibannya. Dalam melakukan analisis penilaian kemampuan anggota untuk membayar kewajibannya ini, pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan melihat apakah anggota sudah pernah melakukan peminjaman sebelumnya, apabila

anggota tersebut pernah melakukan peminjaman, maka pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan melihat bagaimana angsuran anggota tersebut apakah lancar atau tidak, kemudian pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan melihat dari slip pembayaran angsuran dan profit atau keuntungan usaha anggota tersebut. Karena itu akan menjadi pertimbangan untuk memberikan pinjaman selanjutnya dan juga dengan melihat kondisi usaha anggota tersebut. Sedangkan anggota yang belum pernah melakukan peminjaman, maka pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan melakukan survei ke tempat lokasi usaha anggota dan melihat keuntungan dari usaha anggota tersebut.

c. *Capital*

Pada tahapan analisis modal ini, pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan melihat seberapa besar modal yang digunakan anggota untuk usahanya dan seberapa besar profit atau keuntungan yang diperoleh oleh anggota dari modal tersebut. Hal ini juga untuk melihat seberapa besar pinjaman yang bisa diberikan pihak BMT kepada anggota tersebut. Analisis modal ini dilakukan untuk menambah keyakinan dari pihak BMT untuk memberikan pinjaman kepada anggota agar tidak terjadi kemungkinan risiko yang akan terjadi.

d. *Collateral*

BMT NU Cabang Galis Pamekasan dalam menyalurkan pembiayaan juga membuat pengikat antara anggota dengan pihak BMT yaitu berupa jaminan. Jaminan ini bisa berupa surat-surat kendaraan, sertifikat tanah atau bangunan dan lain sebagainya yang bisa dijadikan jaminan. Dalam ketentuan nilai jaminan harus lebih besar dari besarnya pinjaman.



e. *Condition of economi*

Kondisi ekonomi bisa berdampak terhadap kelancaran usaha yang dijalankan oleh anggota. BMT NU Cabang Galis Pamekasan melakukan analisis *condition of economi* ini untuk melihat bagaimana kondisi ekonomi yang akan datang. Analisis ini berpengaruh dalam memberikan pembiayaan kepada anggota, karena jika keadaan ekonomi yang akan datang memburuk maka akan berdampak terhadap pembayaran angsuran dari anggota tersebut.

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang dalam pelaksanaannya terdapat kendala, dalam arti anggota mengalami kesulitan atau kegagalan dalam melakukan pembayaran. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada anggota yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah adalah terdapat pada karakter anggota yang kurang baik atau tidak bagus, anggota mau berhutang tapi tidak mau membayar pengembalian hutangnya. Kemudian anggota yang sangat boros serta anggota yang sudah memiliki usaha dan ingin menambah usaha lagi tanpa perhitungan.

2. Faktor Eksternal

Anggota mengalami penurunan usaha dikarenakan banyaknya pesaing, akan tetapi mereka masih memiliki niat baik untuk membayar angsurannya. Selain itu faktor eksternal lainnya seperti terjadi kebakaran atau banjir sehingga anggota tidak bisa melakukan penjualan.

## **2. Bagaimana Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di BMT NU Cabang Galis Pamekasan?**

Setelah diketahui penyebab anggota mengalami keterlambatan untuk membayar angsuran, maka pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan akan melakukan upaya penanganan pembiayaan bermasalah. Upaya penanganan pembiayaan bermasalah digunakan pada kalangan lembaga keuangan terhadap upaya dan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah. Upaya penanganan yang akan dilakukan oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan dalam menangani pembiayaan bermasalah yaitu dengan cara:

1. *Rescheduling* (penjadwalan kembali), adalah perubahan jadwal pembayaran kewajiban seorang nasabah atau anggota atau jangka waktu sesuai yang sudah disepakati. Yang dilakukan oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan dengan memperpanjang jangka waktu pembiayaan dan memperpanjang jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran.
2. *Reconditioning* (persyaratan kembali), adalah perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sistem pokok kewajiban kepada anggota yang harus dibayarkan oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan. Yang dilakukan oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan dengan mengurangi margin keuntungan yang seharusnya diterima oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan dan memberikan penghapusan margin keuntungan kepada anggota yang bermasalah dengan mempertimbangkan bahwa anggota benar-benar tidak mampu untuk membayar angsuran lagi sampai lunas.

3. *Restructuring* (penataan kembali), adalah perubahan pada persyaratan pembiayaan. tujuannya yaitu untuk memperkuat posisi tawar menawar dengan anggota. Yang dilakukan oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan dengan penambahan pembiayaan kembali kepada anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah dalam usahanya yang disebabkan kondisi usaha anggota sedang mengalami penurunan dengan cara mengubah syarat perjanjian dengan meminta anggota untuk menyediakan jaminan atau menambah jaminan lagi yang jenis dan nilainya dapat diterima oleh pihak BMT NU Cabang Galis Pamekasan.

Jadi berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa penyelamatan pembiayaan menggunakan 3 cara dalam menangani pembiayaan yang bermasalah, karena hal ini dapat meminimalisir dengan minimal kerugian yang akan dialami oleh BMT NU Cabang Galis Pamekasan.